

## Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Literasi untuk Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Wahyu Ambarwati

<sup>1</sup>Dosen STKIP Darussalam Cilacap

\*Email : [wahyuambar92@gmail.com](mailto:wahyuambar92@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran berbasis literasi pada siswa kelas V sekolah dasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pajerukan 01 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang berjumlah 49 siswa, dengan 25 siswa pada kelas kontrol dan 24 siswa dalam kelas eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi*. Uji hipotesis pertama dengan menggunakan *independent sample t test*, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis pada siswa kelas V antara kelas yang mendapatkan pembelajaran berbasis literasi dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan dengan hasil penghitungan  $8,460 > 1,71$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,03 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa dengan pembelajaran berbasis literasi dan model konvensional. Selanjutnya hasil uji keefektifan menunjukkan hasil *gain score* kelompok eksperimen lebih besar yaitu 0,210 sedangkan kelompok kontrol 0,112.

**Kata kunci:** pembelajaran berbasis teks, keterampilan literasi SD

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze and describe the effectiveness of literacy-based learning on writing skills of elementary school students. The samples used in this study were fifth grade students of Pajerukan 01 Elementary School, Kalibagor District, Banyumas Regency, totaling 49 students, with 25 students in the control class and 24 students in the experimental class. The experimental design used in this study is quasi. Test the first hypothesis by using independent sample t test, indicating that there are differences in writing skills for fifth grade students between classes that get literacy-based learning and those using conventional learning models, the imitation is shown by the results of calculating  $8,460 > 1,71$  ( $t_{count} > t_{table}$ ) and significance value obtained  $0.03 < 0.05$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or there are differences in students' writing skills with literacy-based learning and conventional models. Furthermore, the effectiveness test results show that the gain score of the experimental group is greater that is 0.210 while the control group is 0.112.*

**Keywords:** text-based learning, elementary literacy skills

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia” (BSNP 2006: 113). Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan 2013: 1).

Pada setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan lainnya. Menurut Santosa (2011: 6.14), menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Namun, diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang. Hal ini disebabkan keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, tetapi diperoleh atau dikuasai dengan cara sering berlatih dan dipraktikkan. Hal serupa diungkapkan Iskandarwassid

(2013:248), yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit untuk dikuasai dari keterampilan-keterampilan yang lain.

Permasalahan yang muncul pada keterampilan menulis adalah kurangnya inovasi guru dalam menciptakan pembelajara yang menarik sehingga siswa mudah dalam menemukan ide-ide ketika sedang melakukan kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA SDN Pajerukan 01 menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang optimal, misalnya ketika menulis pantun siswa belum dapat menulis dengan baik karena mereka merasa belum ada ide atau susah dalam mencari kata-kata, kemudian pada kegiatan menulis non fiksi siswa masih susah dalam menyusun kalimat cerita dengan baik. Beberapa permasalahan tersebut dikarenakan keterbatasan sumber literasi yang digunakan oleh guru dan pengelolaan pembelajaran yang belum efektif. Kondisi pembelajaran harus mampu menciptakan interaksi belajar aktif antara guru dan siswa yang didukung dengan komponen pembelajaran. Model pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang perlu diperhatikan seorang guru dalam menerapkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan, sasaran, kondisi, dan lingkungan pembelajaran sehingga tidak salah dalam memilih model pembelajaran. Pengajaran bahasa Indonesia dengan fokus keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru hendaknya memfasilitasi siswanya dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif yang kemudian mampu membuat siswa-siswanya pandai dalam hal tulis menulis. Salah satu pembelajaran yang inovatif diantaranya guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan usia dan karakteristik siswa. Pembelajaran tersebut yaitu dengan mengaplikasikan pembelajaran berbasis literasi.

Beberapa hasil temuan peneliti sebelumnya yang menjadi bahan pertimbangan peneliti adalah penelitian yang pernah dilakukan

oleh Suyono (2009) Pembelajaran berdengan judul “Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi” yang menjelaskan bahwa literasi mempunyai posisi yang strategis di sekolah sebagai pengembangan kegiatan pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aisyah, Gipayana, dan Djatmika (2017) dengan judul ”Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Bercirikan *Quantum Teaching* untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Efektif dan Produktif” di mana dalam penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan produk berupa bahan ajar yang didalam pengembangannya didasari oleh pentingnya pembelajaran berbasis literasi sebagai dukungan gerakan literasi sekolah yang diprogramkan pemerintah.

Pembelajaran berbasis literasi merupakan alternatif model yang dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran menulis di kelas V SD. Dasar pemikiran pembelajaran berbasis literasi berawal dari ditetapkannya era Masyarakat Ekonomi Modern (MEA) yang terjadi pada periode 2015-2019. Pada periode ini masyarakat harus mampu menguasai keterampilan literasi, kompetensi, dan karakter (Kemendikbud, 2017:4). Selain itu pembelajaran berbasis literasi mempunyai kaitan erat dengan penerapan kurikulum 2013 yang diarahkan pada pembelajaran berbasis teks. Penerapan pembelajaran berbasis literasi memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi siswa khususnya pada keterampilan menulis bahasa Indonesia.

Pada dasarnya keterampilan literasi diartikan sebagai kemampuan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Keterampilan literasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual, oleh karena itu pengembangan literasi siswa dalam pembelajaran selalu dilakukan secara terpadu antara kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui kegiatan literasi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi baik secara lisan, tulis, ataupun informasi dalam bentuk konkrit/pengamatan langsung yang memudahkan siswa dalam proses penemuan ide. Pembelajaran berbasis literasi harus diterapkan

dengan multisumber agar informasi yang diperoleh menarik, akurat, serta dapat memberikan pengalaman dan makna mendalam bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Literasi untuk Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran berbasis literasi pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi unsur pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan permasalahan di lapangan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* yaitu bentuk desain eksperimen yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014: 116). Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Pajemukan 01 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas dengan jumlah 49 siswa, yang terdiri dari : (1) Kelas V A sebanyak 24 siswa; (2) Kelas IV B sebanyak 25 orang siswa. Penentuan populasi dalam penelitian berdasarkan kriteria yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru di SDN Cilanggakap 03 dan SDN Gumelar 05 yaitu; (1) memiliki kelas paralel sehingga dari segi latar belakang lingkungannya memiliki keadaan yang relatif sama; (2) kemampuan siswa yang dimiliki siswa dari kedua kelas tersebut tidak terpaut jauh atau relatif sama; (3) kedua kelas menerapkan kurikulum yang sama; (4) kualifikasi guru kedua kelas relatif sama; (5) karakteristik pembelajaran yang dilakukan guru relatif sama.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Dikatakan sampel jenuh karena sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh anggota populasi penelitian.

Berdasarkan teknik sampel yang digunakan, jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 49 siswa.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis literasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis siswa kelas V SD.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen yang berupa tes menulis pada aspek penilaian menulis narasi, menulis non fiksi, dan menulis teks eksplanasi. Instrumen yang berupa nontes berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa. Instrumen soal tersebut dibuat sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dijabarkan dalam kisi-kisi soal. Alat evaluasi (tes) ini terlebih dahulu diujicobakan untuk menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Pengujian validitas dan reliabilitas soal menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Soal dikatakan valid dan reliabel apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  untuk pengujian dua sisi pada taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui soal validitas dan reliabilitas lihat pada *output Cronbach's Alpha*.

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini dengan menggunakan *independent samples t test* dan uji pihak kanan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21. Analisis akhir menggunakan uji *gain score* untuk membandingkan perolehan score kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ada tidaknya perbedaan dan keefektifan pembelajaran menulis menggunakan model pembelajaran berbasis literasi dan model pembelajaran konvensional.

Sebelum melakukan uji keefektifan maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Uji Normalitas Pretest**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>pretest</i>
<i>N</i>		20
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	9.3500
	<i>Std. Deviation</i>	1.66307
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.242
	<i>Positive</i>	.242
	<i>Negative</i>	-.208
<i>Test Statistic</i>		.242
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.003 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 1.2 Uji Normalitas Posttest**  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Posttest</i>
<i>N</i>		20
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	15.1000
	<i>Std. Deviation</i>	1.77408
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.182
	<i>Positive</i>	.182
	<i>Negative</i>	-.118
<i>Test Statistic</i>		.182
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.080 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan perangkat lunak (*software*) *SPSS 18.00 for windows*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusinya normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusinya tidak normal.

Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 21 dengan menu *analyze – compare means – independent samples t test*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5%. Apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variannya homogen, namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya tidak homogen. Analisis akhir data adalah analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini dengan menggunakan *independent samples t test* dan uji pihak kanan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil analisis uni t dapat dilihat dari tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3 Paired Samples Test**

		<i>Paired Differences</i>				<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>				<i>Upper</i>
Pair 1	VAR0000 1 - VAR0000 2	2,8765	1,898	2.42994	3,121	4,231	5,023	19	.000

Keterangan:

- $\alpha$  adalah tingkat kegagalan 5% (0,05) dari suatu penelitian
- Jika tingkat signifikansi <  $\alpha$  (0,05), maka terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua sampel (variabel).
- Jika tingkat signifikansi >  $\alpha$  (0,05), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua sampel (variabel).

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui kebenaran hipotesis tersebut digunakan t hitung lebih dari t tabel. Berdasarkan uji t diketahui t hitung sebesar 8,460 dengan tingkat sig. sebesar 0,000 dan derajat kebebasan df 46 dengan taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai peserta didik sebelum dan sesudah belajar menulis dengan menggunakan model pembelajaran berbasis literasi karena t hitung (8,460) lebih dari t tabel (1,71) dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran berbasis literasi efektif dan dapat diterima untuk digunakan dalam proses pembelajaran menulis.

Data perhitungan tersebut diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil uji keefektifan dilihat berdasarkan hasil perbandingan antara score ganin kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil menunjukkan *gain score* kelompok eksperimen lebih besar yaitu 0,210 sedangkan kelompok kontrol 0,112.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis antara yang menggunakan pembelajaran berbasis literasi dengan pembelajaran model konvensional. Hasil uji perbedaan keterampilan menulis siswa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $8,460 > 2,021$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , Penghitungan uji perbedaan menggunakan *independent sample t test* pada program SPSS versi 21. Selain itu, hasil uji keefektifan pembelajaran berbasis literasi terhadap keterampilan menulis diperoleh menunjukkan *gain score* kelompok eksperimen lebih besar yaitu 0,210 sedangkan kelompok kontrol 0,112. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis literasi efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa untuk keterampilan menulis.

Saran peneliti dalam penelitian ini adalah bagi para guru atau peneliti sebaiknya memperhatikan komponen pembelajaran dalam melakukan suatu kajian permasalahan di sekolah dengan melihat akar penyebabnya apakah model, media, ataupun perangkatnya agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dwi wahyuning, Gipayana, Muhana, Djatmika, Eri Tri. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Bercirikan Quantum Teaching untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Efektif dan Produktif*. Jurnal Pendidikan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Tersedia online: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN:2505-471X.
- BSNP.2006. Permendiknas RI No. 22 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas.
- Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja
- Kemendikbud. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjendikdasmen Kemendikbud.
- Santosa, Puji, dkk . 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono.2009. *Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Liteasi : Aanalisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatifnya*. Malang: Jurnal Bahasa dan Sastra UM. diakses melalui <http://library.um.ac.id>.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa